

## ABSTRACT

Ijime is an aggressive or attacking action from someone who has a dominating position in interactions within a group, which can result in injuring a person physically or mentally. This treatment is carried out continuously and deliberately. This problem = becomes one of the things that causes = students become lazy to go to school which results in an increase in the number of children who quit school. The cause of this ijime problem also occurs due to several reasons, one of the factors that influence is differences in a group, which causes other group members to follow dislike together. In the research results, it was also found that students often choose to remain silent when friends or other people experience bullying, and there are also those who will commit suicide if it happens to him. However, from that sad answer, there were some who said they would tell and share stories with teachers, parents, and friends to reduce their anxiety about bullying. In this thesis, also quotes from various book sources and the internet in order to complete a deeper understanding of ijime itself. The incidence of ijime problems can be overcome with the cooperation of various parties to stop this ijime activity from continuing in the student environment.

**Keywords:** ijime, Japan, School, Students

## ABSTRAK

*Ijime* merupakan suatu tindakan agresif atau menyerang dari seseorang yang memiliki posisi yang dominan pada interaksi di dalam sebuah kelompok, yang dapat mengakibatkan melukai seseorang secara fisik mau pun mental. Perlakuan ini dilakukan secara terus menerus dan dilakukan disengaja. Permasalahan ini menjadi salah satu hal yang menyebabkan siswa menjadi malas untuk bersekolah yang mengakibatkan adanya peningkatan jumlah anak yang berhenti sekolah. Penyebab terjadinya permasalahan *ijime* ini juga terjadi karena beberapa sebab, salah satu faktor yang memengaruhi yaitu perbedaan dalam suatu kelompok, yang menyebabkan anggota kelompok lain akan mengikuti ketidak sukaan secara bersama-sama. Dalam hasil penelitian juga di dapatkan para siswa kerap memilih untuk diam saat teman atau orang lain mengalami perundungan, dan juga ada yang akan melakukan tindakan bunuh diri bila itu terjadi pada dirinya. Tetapi, dari jawaban menyedihkan itu, ada beberapa yang menyatakan akan mengatakan dan berbagi cerita kepada guru, orang tua, dan teman untuk mengurangi rasa cemas mereka mengenai perundungan. Dalam skripsi ini, juga mengutip dari berbagai sumber buku dan internet guna untuk melengkapi pemahaman lebih mendalam mengenai *ijime* itu sendiri. Kejadian permasalahan *ijime* dapat ditanggulangi dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk menghentikan kegiatan *ijime* ini tetap berlangsung dalam lingkungan siswa.

**Kata kunci:** *ijime, Jepang, sekolah, siswa*